

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan denotasi visual dan makna konotatif yang terbentuk dari representasi femininitas dalam kampanye visual kosmetik Sueded! Lip and Cheek Cream Maxwell dari Rollover Reaction, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kampanye visual Maxwell mengangkat beberapa mitos kecantikan yang beredar di masyarakat. Mitos-mitos tersebut berkaitan dengan bagaimana femininitas diasosiasikan dengan pesona perempuan muda dan bentuk tubuh yang dianggap ideal bagi masyarakat. Selain mengangkat mitos kecantikan, kampanye visual Maxwell juga mengangkat mitos tentang seksualitas perempuan yang sudah lama dianggap tabu.
2. Meskipun kampanye visual Maxwell mengandung mitos, ideologi tentang femininitas, kecantikan, dan seksualitas, perempuan yang direpresentasikan melalui kampanyenya tidak mengarah kepada standar-standar yang merujuk pada mitos tersebut dengan cara memperlihatkan figur-figur perempuan inspiratif yang tidak sesuai dengan standar kecantikan dan pesan-pesan positif mengenai seksualitas perempuan.
3. Representasi femininitas dalam kampanye visual Maxwell memperlihatkan bagaimana perempuan tidak harus termakan mitos kecantikan dan memaksakan diri untuk sesuai dengan standar kecantikan yang tidak realistis.
4. Kampanye visual Maxwell memperlihatkan bagaimana perempuan mencintai dirinya sendiri sebagai individu feminin dan mampu menginspirasi perempuan lain untuk melakukan hal yang sama terhadap diri masing-masing.

5.2 Saran

1. Sebaiknya representasi femininitas dalam kampanye lebih banyak menghadirkan perempuan yang beragam dan tidak terpaut oleh mitos-mitos kecantikan yang lahir dari budaya patriarki dan merendahkan perempuan.
2. Sebaiknya sebuah kampanye mampu menginspirasi orang lain dan mampu memberdayakan suatu kelompok.